

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu menggunakan metode penelitian hukum yang dihasilkan di lapangan secara wawancara terhadap informan yang berkenaan dengan pendapat tokoh agama Kota Banjarmasin tentang hak waris bagi ahli waris yang berhutang kepada pewaris.¹ Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu peneliti mendeskripsikan sesuatu dengan apa adanya sesuai data yang didapatkan dari informan yaitu para tokoh agama yang ada di Kota Banjarmasin.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti, atau dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, adapun yang menjadi subjek atau informan dalam penelitian ini adalah tokoh agama Kota Banjarmasin.

b. Objek penelitian

¹ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Jakarta: Kencana, 2020), 149.

² Anwar Hafidzi, *Metode Penelitian Hukum Keluarga Penuntun Praktis untuk Penulisan Proposal dan Skripsi Disertai Contoh dan Pembahasan*, (Serang: Laksita Indonesia dan PIU UIN Antasari, 2019), 14.

Objek penelitian adalah variabel penelitian, atau apa yang menjadi titik fokus permasalahan dalam suatu penelitian.³ Adapun objek yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah pendapat tokoh agama Kota Banjarmasin tentang hak waris bagi ahli waris yang berhutang kepada pewaris, dan alasan atau dasar hukum atas pendapat tokoh agama tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Kota Banjarmasin, dalam hal ini Kota Banjarmasin dipilih sebagai lokasi penelitian, Banjarmasin dikenal sebagai kota dengan masyarakat beragama Islam yang mayoritas, menjadikan Banjarmasin sebagai tempat yang relevan untuk mengkaji pandangan tokoh agama mengenai hutang piutang dalam konteks warisan, Kota Banjarmasin terdapat banyak tokoh agama yang memiliki pengaruh besar di komunitasnya, Banjarmasin memiliki beberapa institusi pendidikan tinggi yang dapat mendukung penelitian ini, baik melalui sumber daya perpustakaan, akademisi, maupun mahasiswa yang dapat berperan dalam peneliti.

Kota Banjarmasin juga di pilih karena karena banyaknya tokoh agama yang juga berperan sebagai akademisi di kota tersebut sehingga peneliti dapat menggali lebih dalam terhadap data yang ingin peneliti cari dalam penelitian. hal ini memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data primer melalui wawancara atau diskusi langsung dengan para tokoh agama tersebut.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rienaka Cipta, 1993), h. 51.

Pemilihan Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang komprehensif dan aplikatif, serta memberikan kontribusi yang berarti bagi pemahaman dan penyelesaian masalah hutang dalam konteks warisan berdasarkan pandangan tokoh agama.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah kumpulan fakta yang diperoleh dari suatu pengukuran yang akan digunakan sebagai bahan untuk mencari kesimpulan terhadap suatu masalah. Adapun data yang digunakan adalah pendapat tokoh agama Kota Banjarmasin tentang hak waris bagi ahli waris yang berhutang kepada pewaris, tentang konsep utang-piutang dalam kewarisan, tata cara pelunasan bagi ahli waris yang berhutang kepada pewaris, dan dasar hukum atas pendapat tokoh agama tersebut.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian penulis ini adalah informasi yaitu orang yang akan dimintai keterangan tentang suatu pendapat. Dalam penelitian ini informasi yang didapat dalam wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 5 informan atau tokoh agama yang Kota Banjarmasin, yaitu informan I Ahmad, informan II Asfiani Norhasani, informan III Syarif Fahriyadi, informan IV Muhammad Haspiannor, informan V Hery Hidayat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghasilkan data yang diperlukan dalam penelitian, penulis melakukan teknik interview (wawancara) kepada informan secara langsung, dengan memberikan pertanyaan secara lisan,⁴ untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden maka peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dalam wawancara, tidak terstruktur peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh informan, berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut maka peneliti dapat mengajukan pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.⁵

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan para informan yakni berdialog atau melakukan diskusi tanya jawab langsung kepada para tokoh agama Kota Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan data

Pengolahan data adalah kegiatan untuk merapikan hasil-hasil pengumpulan data di lapangan sehingga siap untuk dipakai untuk dianalisis.

Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna,

⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kuliitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 127.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 198.

kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.⁶ Hal ini dilakukan dengan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik kesempurnaan atas jawaban informan maupun kejelasannya, sehingga dapat melakukan perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan agar data yang didapat bisa dipertanggungjawabkan.

- b. Deskripsi, menggambarkan atau memaparkan data hasil penelitian terkait pendapat tokoh agama Kota Banjarmasin tentang hak waris karena ahli waris berhutang kepada pewaris, dan dasar hukum atau alasan atas pendapat tokoh agama.
- c. Matriks, Matriks adalah penyajian data dalam bentuk tabulasi yang mendukung penelitian dengan cara yang sistematis. Matriks memuat data secara singkat. Data disajikan dalam bentuk kolom dan baris tertentu, bertujuan untuk menyederhanakan data yang terhimpun dalam penelitian dan memudahkan proses analisis.⁷

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif melalui Penelitian kualitatif, yaitu menggunakan data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari informan kemudian dianalisis menggunakan landasan teori yang mengacu terhadap hukum Islam.

⁶ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 85.

⁷ Anslem Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 179.

H. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut.

a. Tahapan Pendahuluan.

Pada tahap ini, penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari literatur-literatur dan data yang dapat digali. Kemudian hasilnya dituangkan ke dalam sebuah proposal yang berjudul “pendapat ulama Kota Banjarmasin gugurnya hak waris bagi ahli waris yang berhutang kepada pewaris”. Lalu diujikan pada tanggal 18 April 2023, setelah diujikan mendapat perbaikan atas seminar ujian proposal tersebut, yaitu perubahan judul menjadi “pendapat tokoh agama Kota Banjarmasin tentang hak waris bagi ahli waris yang berhutang kepada pewaris”.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan teknik cara wawancara. Penulis melanjutkan penelitian skripsi dan mencari data atas pendapat tokoh agama Kota Banjarmasin, dengan melakukan riset selama 1 bulan, dari tanggal 18 Januari s/d 18 Februari 2024 di Majelis Ulama Indonesia Kota Banjarmasin.

c. Tahapan Pengolahan dan Penyajian Data

Selanjutnya peneliti menyelesaikan skripsi sesuai dari tuntunan dosen pembimbing, setelah itu agar kesempurnaannya dikonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing dan meminta persetujuan untuk

diajukan ke Prodi Hukum Keluarga Islam, dan Fakultas Syariah untuk diujikan dan apabila terdapat kekurangan atau kesalahan yang tidak disengaja di dalam penelitian skripsi, untuk memperoleh kesimpulan dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif.

d. Tahapan Penyusunan Akhir

Setelah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan disetujui, maka hasil penelitian ini disusun dalam bentuk skripsi dan selanjutnya siap dimunaqasahkan dihadapan tim penguji.